

— SERI : STRATEGI INVESTASI AKTIF

Pemilu & Politik: *Bagaimana* Dampaknya ke Pasar Saham?

Jawaban jujuranya: sangat nyata. Ada pola yang perlu kamu pahami sebelum musim politik tiba — dan ada cara cerdas untuk memanfaatkannya sejak dini.

11 SLIDE

Materi lengkap

SWIPE →

Geser untuk lanjut

SIMPAN

Agar tidak hilang

— 01 — JAWABAN JUJUR

Pengaruh atau Tidak? Ini Jawabannya

Politik dan pemilu BENAR-BENAR memengaruhi pasar saham, tapi BUKAN dengan cara yang kebanyakan orang kira. Ada mekanisme yang perlu kamu pahami agar tidak salah ambil keputusan.

✓ **Yang Nyata:** Kebijakan fiskal, regulasi industri, dan stabilitas politik secara langsung memengaruhi ekspektasi laba perusahaan dan kepercayaan investor.

! **Yang Berbahaya:** Banyak investor panik saat berita politik buruk atau euforia berlebihan saat kandidat favorit menang — keduanya bisa merusak portofolio.

→ **Solusi Cerdas:** Pahami pola historis dampak politik ke pasar, tetap tenang saat volatilitas terjadi, dan manfaatkan momen yang tepat.

Slide ini akan jujur tentang apa yang benar-benar terjadi di pasar saat pemilu – bukan sekadar teori.

— 02 — MEKANISME

4 Cara Politik Memengaruhi Pasar Saham

Inilah 4 jalur utama bagaimana dinamika politik dan pemilu berdampak nyata ke harga saham:

1

Kebijakan Fiskal & Pajak

Rencana kenaikan/penurunan pajak korporasi, belanja pemerintah, dan subsidi langsung mengubah proyeksi laba perusahaan. Pasar bergerak bahkan sebelum kebijakan resmi disahkan.

2

Regulasi Industri Spesifik

Kandidat yang pro-energi terbarukan menaikkan saham EBT, kandidat yang pro-pertambangan menaikkan saham komoditas. Investor sudah antisipasi ini jauh sebelum pencoblosan.

3

Stabilitas & Kepastian Politik

Investor tidak menyukai ketidakpastian. Transisi kekuasaan yang mulus biasanya disambut positif pasar; konflik pasca-pemilu atau instabilitas politik memicu capital outflow.

4

Sentimen & Psikologi Pasar

Berita politik menciptakan FOMO dan kepanikan massal. Volatilitas tinggi saat kampanye dan menjelang hari H pemilu — meski fundamentalnya belum berubah.

— 03 — POLA HISTORIS

5 Pola Pasar Saat Pemilu yang Terbukti Berulang

Sebelum mencoba navigasi pasar saat pemilu, pahami **5 pola historis ini** yang terbukti berulang di berbagai negara:

- [✓] **Volatilitas naik 3–6 bulan sebelum pemilu** Ketidakpastian memicu aksi jual dan beli yang lebih agresif. Volume transaksi meningkat, spread melebar.
- [✓] **Pasar cenderung rally setelah hasil pemilu jelas** Siapa pun yang menang, kepastian lebih baik dari ketidakpastian. Pasar biasanya naik 2–4 minggu setelah pemilu usai.
- [✓] **Sektor tertentu bergerak lebih dulu dari yang lain** Infrastruktur, energi, dan perbankan biasanya paling sensitif terhadap perubahan kebijakan calon presiden.
- [✓] **Saham BUMN bergerak mengikuti arah politik penguasa** Di Indonesia, BUMN sangat sensitif terhadap pergantian pemerintahan dan kebijakan divestasi/nasionalisasi.
- [✓] **Investasi asing masuk/keluar sesuai persepsi risiko politik** IHSG sangat dipengaruhi arus modal asing yang responsif terhadap stabilitas demokrasi Indonesia.

— 04 — STRATEGI PEMULA

Strategi Sederhana yang Bisa Diterapkan Sekarang

Kabar baiknya: ada **strategi sederhana menghadapi pemilu** yang bisa diterapkan pemula tanpa harus jadi analis politik dulu. Ini namanya **"Navigasi Pemilu Defensif"**:

- ① **Kurangi Konsentrasi di Sektor Sensitif Politik** — Sektor perbankan, infrastruktur, BUMN, dan energi paling berisiko. Kurangi bobot 3 bulan sebelum pemilu, diversifikasi ke sektor konsumen defensif.
- ② **Pantau 1 Indikator Utama** — Cukup perhatikan Net Foreign Flow IHSG. Outflow asing konsisten = tanda risiko meningkat. Inflow kembali = sinyal aman untuk akumulasi.
- ③ **Siapkan "Cash Buffer" 20–30%** — Jangan fully invested menjelang pemilu. Siapkan kas untuk akumulasi saat kepanikan pasca-pemilu menciptakan harga murah yang tidak wajar.
- ④ **Jangan Trading Berdasarkan "Siapa yang Menang"** — Pasar sudah price-in ekspektasi jauh sebelum hari H. Taruhan pada kandidat favorit = cara tercepat kehilangan uang.

05 — PERBANDINGAN

Panik vs Tenang: Mana Hasilnya Lebih Baik?

Investor sering bertanya: lebih baik **keluar dulu saat pemilu** atau **tetap hold**? Ini perbandingan jujurnya:

ASPEK	KELUAR SAAT PEMILU	TETAP HOLD / DCA
Kesulitan eksekusi	Timing sulit	Mudah
Biaya transaksi	Lebih tinggi	Rendah
Risiko salah timing	Tinggi	Rendah
Potensi return jangka panjang	Berkurang	Optimal
Emosi yang dibutuhkan	Lebih banyak	Lebih sedikit
Cocok untuk	Trader aktif	Semua level
Risiko kehilangan momentum	Sangat tinggi	Minimal

Untuk pemula: tetap DCA dan manfaatkan volatilitas untuk akumulasi di harga lebih murah.

— 06 — ROADMAP

Roadmap Investor Cerdas Saat Pemilu

Ini **roadmap navigasi pemilu** dari fase persiapan hingga memanfaatkan peluang pasca-pemilu:

Fase 1 6+ Bln Sbl	Persiapan Portofolio Pelajari visi ekonomi setiap kandidat. Identifikasi sektor yang diuntungkan/dirugikan. Mulai kurangi konsentrasi di sektor berisiko tinggi secara bertahap.
Fase 2 3 Bln Sbl	Defensif & Akumulasi Cash Naikkan porsi defensif (consumer staples, emas, obligasi). Siapkan 20–30% cash buffer. Tetap DCA rutin tapi kurangi exposure di saham volatil.
Fase 3 Hari H	Tenang, Jangan Reaktif Matikan notifikasi berita berlebihan. Jangan jual karena panik. Tunggu hasil resmi dan pergerakan pasar 1–2 minggu setelah pemilu untuk baca arah.
Fase 4 1–3 Bln Ssd	Akumulasi & Rebalancing Gunakan cash buffer untuk akumulasi saham quality yang turun tidak wajar. Sesuaikan portofolio dengan kebijakan pemerintah baru yang mulai terlihat.

07 - KESALAHAN

5 Kesalahan Fatal Investor Saat Musim Politik

Ini **kesalahan paling umum** yang dilakukan investor saat menghadapi pemilu dan musim politik:

- [×] **Jual semua saat situasi memanas** Pasar sering rebound justru saat sentimen paling negatif. Keluar di titik terendah adalah kesalahan klasik yang sulit diperbaiki.
- [×] **Taruhan besar pada kandidat tertentu** Ekspektasi pasar sudah price-in sebelum hari H. Beli banyak karena yakin kandidat A menang = beli di puncak ekspektasi, bukan di peluang.
- [×] **Terlalu sering baca berita politik** Information overload mendistorsi penilaian. Berita politik dirancang untuk menarik emosi — bukan untuk membantu keputusan investasi rasional.
- [×] **Mengabaikan fundamental perusahaan** Politik itu jangka pendek, kualitas bisnis itu jangka panjang. Perusahaan dengan fundamental kuat akan tetap berkinerja baik di pemerintahan mana pun.
- [×] **Tidak punya rencana sebelum volatilitas terjadi** Masuk tanpa strategi saat pasar bergejolak = gambling. Tentukan dulu di level mana kamu akan akumulasi dan di level mana kamu stop loss.

— 08 — AKSI NYATA

Cara Mulai Memantau Politik untuk Investasi Hari Ini

Kamu pemula dan ingin mulai memahami dampak politik ke pasar? Ini **langkah konkret yang bisa dimulai hari ini:**

- 1 Buat "Political Watchlist" Sederhana**
Catat 3–5 saham di sektor paling sensitif kebijakan (perbankan, infrastruktur, BUMN energi). Pantau pergerakannya saat ada berita politik besar.
- 2 Pantau 3 Indikator Makro Setiap Bulan**
Net Foreign Flow IHSG (mingguan), yield SBN 10 tahun (bulanan), dan nilai tukar Rupiah vs USD. Ketiganya mencerminkan kepercayaan investor terhadap stabilitas politik.
- 3 Buat Jurnal Keputusan Investasi Saat Pemilu**
Catat keputusan dan alasannya saat situasi politik bergejolak. Evaluasi 6 bulan kemudian — apakah reaksimu rasional atau emosional?
- 4 Alokasikan Maks 20% untuk Spekulasi Politik**
80% tetap di portofolio inti (reksa dana indeks atau DCA saham blue chip). 20% boleh untuk memanfaatkan peluang volatilitas pemilu dengan risiko terkontrol.

09 — CEK KESIAPAN

Sudah Siap Navigasi Pemilu? Cek di Sini

Jawab jujur pertanyaan ini untuk tahu apakah kamu sudah siap menghadapi volatilitas pasar saat pemilu:

CEK KESIAPANMU

Sudah investasi > 1 tahun? [Ya = Lanjut]

Paham siklus kebijakan fiskal dasar? [Ya = Lanjut]

Bisa baca laporan keuangan emiten? [Ya = Lanjut]

Sudah punya dana darurat cukup? [Ya = Lanjut]

Bisa tenang saat IHSG turun 10%+? [Ya = Lanjut]

Pernah melewati koreksi pasar > 15%? [Ya = Siap!]

5-6 YA

Kamu sudah cukup siap! Mulai terapkan strategi navigasi pemilu dengan 20% portofolio.

0-4 YA

Belum waktunya. Perkuat fondasi dulu, pelajari teorinya, tetap DCA dan jangan panik.

— 10 — PENUTUP

Politik Datang dan Pergi — yang Abadi adalah *Kualitas Bisnis*

"Pemilu bukan alasan untuk panik dan bukan alasan untuk euforia — tapi untuk membaca peluang dengan kepala dingin, memahami arah kebijakan, dan tetap disiplin pada strategi jangka panjangmu. Pasar selalu menemukan jalannya."

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk edukasi investasi rutin — dari dasar untuk pemula hingga strategi aktif menghadapi dinamika pasar terkini.